
KONFLIK DALAM CERPEN “ISTRI YANG SEMPURNA”

KARYA AVEUS HAR

Oleh :

Intan Damayanti¹

Paisal Hata²

Mardiah Hayati³

Universitas Nurul Huda

Alamat: JL. Kota Baru, Sukaraja, Kec. Buay Madang, Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan (32361).

Korespondensi penulis: maresamarsandaxis@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the domestic conflict between the wife and husband characters in the short story "Perfect Wife" by Aveus Har. The method used is a qualitative method. The primary data in this article is the short story entitled "The Perfect Wife" by Aveus Har. Meanwhile, the primary data is reference sources from well-known journals, websites and supporting books. The data collection technique uses short story content analysis techniques which will later be grouped into the conflicts contained in the short story "Perfect Wife". Based on the research results, it was found that there were conflicts in the short story "Perfect Wife" by Aveus Har, such as the initial conflict in the form of the character's wife having a wasteful nature so that it had an influence on their household economy and the peak of the problem in the short story was when the husband character did not realize His wife's wasteful nature and the cause of this conflict can result in the end of the household between the wife and husband.*

Keywords: *Short story, Perfect Wife, Conflict.*

KONFLIK DALAM CERPEN “ISTRI YANG SEMPURNA”

KARYA AVEUS HAR

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik rumah tangga antara tokoh istri dan tokoh suami dalam cerpen “*Istri yang Sempurna*” Karya Aveus Har. Metode yang digunakan ialah jenis metode kualitatif. Data primer dalam artikel ini ialah cerpen yang berjudul “*Istri yang Sempurna*” karya Aveus Har. Sedangkan data primernya ialah sumber referensi dari jurnal ternama, website dan buku pendukung. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik analisis isi cerpen yang nantinya akan dikelompokkan dalam konflik-konflik yang terdapat dalam cerpen “*Istri yang Sempurna*”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya konflik-konflik dalam cerpen “*Istri yang Sempurna*” karya Aveus Har seperti konflik awalnya itu berupa sang istri dalam tokoh itu memiliki sifat boros sehingga adanya pengaruh pada ekonomi rumah tangga mereka dan puncak masalah dalam cerpen itu saat tokoh suami tidak menyadari sifat istrinya yang boros serta penyebab dari konflik itu ialah dapat mengakibatkan berakhirnya rumah tangga antara tokoh istri dan tokoh suami.

Kata Kunci: Cerpen, Istri Yang Sempurna, Konflik

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki beragam karya sastra yang dapat dinikmati banyak masyarakat. Kalangan muda dan tua menjadi penikmat dari karya sastra juga terkadang menjadi pencipta atau pengarang karya sastra itu sendiri. Di dalam karya sastra mestinya ada maksud dan makna yang terkadang memuat peristiwa kehidupan nyata manusia. Seperti cerita pendek, novel, cerita rakyat, dan masih banyak karya sastra lainnya. Peristiwa dari kehidupan nyata itu lah yang digunakan pengarang sebagai ide atau imajinasi untuk ia tuangkan dalam karya sastranya. Sastra juga digunakan untuk mengartikan sesuatu dari budaya karna sastra itu sendiri adalah pengajaran. Meskipun disebutkan sebagai pengajaran sastra itu juga didalam nya memilik gejala, konflik, sosial, ekonomi dan keagamaan. Hal seperti itu dapat kita jumpai di dalam sebuah karya sastra berbentuk cerita pendek atau cerpen. Maka dari itu biasanya sastra disebutkan sebagai karya yang memiliki isi yang diambil secara *universal* (Widodo, 2009).

Menurut pandangan (Sumardjo, 2002:88) sastra juga dapat diartikan sebagai sebuah nilai yang banyak bentuknya dan perasaan, yang akan membawa perubahan sosial apabila ada suatu konflik dalam kehidupan. Perubahan dan setiap cara individu

itulah yang menjadi sorotan ide pengarang untuk menciptakan sebuah teks. Pengarang atau penulis karya sastra seperti cerpen akan memperlihatkan secara nyata kehidupan masyarakat lewat karyanya, tanpa terlalu banyak imajinasi yang dituangkan seperti dalam cerpen *Istri yang Sempurna* karya Aveus Har. Cerpen tersebut banyak sekali kelihatan konfliknya mulai dari segi ekonomi, keagamaan, pribadi dan masih banyak lainnya. Fokusnya suatu karya sastra seperti cerpen itu berpusat pada tokohnya dan permasalahan didalamnya.

Konflik merupakan sebuah kejadian yang dapat terjadi antara dua orang atau lebih dapat juga berupa kelompok dan perbuatan yang satu berlawanan dengan lain sehingga salah satu dari yang terlibat itu merasa terganggu. Konflik adalah permasalahan, perselisihan dan juga pertentangan yang dialami seseorang. Begitu juga di dalam sebuah karya sastra, konflik juga memiliki arti bahwa konflik itu merupakan pertentangan dalam cerita yang berbentuk rekaan dari pengarang seperti pertentangan dari satu tokoh dan tokoh lainnya, pertentangan dari dalam diri tokoh maupun pengaruh dari luar tokoh. Adapun konflik menurut (Alwi dkk, 2005:587) menyebutkan bahwa konflik itu dipengaruhi oleh adanya dua gagasan atau lebih dan juga keinginan ingin menang sendiri yang menyebabkan hal saling bertentangan sehingga dapat berakibat pada tingkah laku dari satu pihak. Dan konflik itu juga diartikan sebagai keadaan yang munculnya suatu kebutuhan yang pada waktu yang sama.

Cerpen merupakan karya sastra hasil dari rekaan atau imajinasi pengarang yang memiliki sifat imajinatif. Cerpen merupakan karya sastra tulis dan mengisahkan seorang manusia yang mengandung peristiwa-peristiwa (Milawasari, 2017:276). Cerita pendek yang disingkat cerpen merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang banyak sekali mengkaji tentang feminisme atau keperempuanan. Di era modernisasi ini banyak sekali pengarang atau penulis cerpen yang menulis karya sastra mereka dengan konflik-konflik yang unik dan biasanya konflik itu tidak ada cara untuk mencegahnya. Media masa sebagai salah satu alat utama yang menghubungkan satu dengan yang lain, hal itulah yang membuat banyak karya sastra dijelajah dan ditulis serta dipelajari terus-menerus. Meskipun banyak topik mengandung konflik-konflik yang biasanya tidak masuk akal akan tetapi hal itulah yang terbukti paling banyak dikunjungi masyarakat luas pada

media masa dibandingkan dengan kajian atau topik lain yang dapat diangkat dari cerpen.

Cerita pendek yang berjudul Istri yang Sempurna merupakan salah satu cerpen yang ditulis oleh pengerang yang terkenal di era modern yaitu Aveus Har. Cerpen Istri yang Sempurna diterbitkan pada media massa yaitu Ruang Sastra. Apabila cerpen ini dipandang dari segi judulnya maka yang kelihatan konflik itu berasal pada suami dari istri yang disebut sempurna. Hal tersebut mungkin banyak menganggap benar dan juga ada yang menganggap salah. Cerpen tersebut mengisahkan dua orang yang berpasangan sebagai suami dan istri, istri yang dianggap sempurna memang ada betulnya karena istrinya memiliki parasa dan tubuh yang sempurna. Tak hanya itu saja, sempurnanya tokoh istri dalam cerpen itu juga memiliki kepribadian yang rajin dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga apapun itu. Membawa suasana atau perubahan dalam hidup suaminya menjadi lebih baik juga dilakukannya pada saat sebelum mereka bercerai. Akan tetapi setelah melihat kata perceraian tentu saja ada sebab akibatnya. Yang membawa sepasang suami itu bercerai karena semua hal itu berasal dari istri yang sebelumnya dianggap sempurna total. Akan tetapi ekonomi di dalam rumah tangga mereka menjadi sangat buruk karena sang istri tersebut sangatlah boros. Ditambah lagi sepasang suami istri itu hanya terus-menerus memikirkan nafsu pada pernikahan mereka. Semua perubahan yang ada dalam suami nya itu memang ada akan tetapi hal itupun juga yang memebawa suaminya dalam jurang kerugian karena harus membayar semua tagihan yang telah dilakukan oleh istrinya.

Dari sinopsis diatas itulah peneliti tertarik dan akan menyelami lebih dalam bagaimana merincikan satu per satu konflik di dalam cerpen Itri yang Sempurna milik Aveus Har. Judul artikel ini diambil peneliti supaya pembaca dapat menyelami lebih dalam bahwa konflik dalam cerpen itu tidak mesti sesuai dengan adanya judul cerpen itu sendiri. Beberapa konflik sudah dapat dilihat dari sinopsis peragraf diatas bahwa tokoh perempuan itu tidak semuanya benar dan tokoh laki-laki itu tidak semuanya salah seperti dalam kajian feminisme yang harus selalu terus menerus melindungi tokoh perempuan. Akan tetapi di dalam artikel ini berbeda, bahwa tokoh laki-laki lah yang harus kita ketahui lebih dalam lagi perasaan nya di dalam cerpen Istri yang Sah.

Dari beberapa hal diatas dapat ditarik permasalahan yang dapat disimpulkan dalam penelitiann ini yaitu, bagaimana sifat antara tokohperempuan dan tokoh laki-laki dalam cerpen Istri yang Sempurna Karya Aveus Har. Peneliti mengambil cerpen tersebut sebagai objek utama dalam penelitian ini karena juga ingin melihat kaum mana yang sebenarnya tertindas, apakah sesuai dengan judul pada cerpen Istri yang Sempurna. Hal ini juga masih banyak dipertanyakan karna pembicaraannya yang sangat familiar pada lingkungan sosil masyarakat. Dan juga masih ada perbincangan tentang perempuan itu adalah tahta yang memegang semua kendali dalam rumah tangga, dan ada juga yang mengatakan bahwa kaum laki-laki lah yang memegang tahta tertinggi dalam rumah tangga, sehingga salah satu dari kaum itulah menjadi korban yang terpinggirkan salah satu tokoh (Beauvoir, 2019:362). Serta pada pendahuluan ini belum dipastikan bahwa perempuan lah yang tertindas dalam cerpen Istri yang Sempurna karya Arveus Har.

Penelitian terkait objek dalam artikel ini sebelumnya pernah dilakukan oleh (Gita Widia Pardosi dan Achmad Yuhdi, 2023) kedua peneliti itu merupakan salah satu mahasiwa dari Universitas Negeri Medan. Judul artikel milih kedua peneliti itu ialah *“Analisis Konflik Sosial dalam Cerpen Lelaki Biasa karya Asma Nadia”* adapun hasil dari penelitiannya ialah memperlihatkan konflik internal dan konflik eksternal dari cerpen yang menjadi objek utama sebagai bahan penelitian dalam artikel tersebut. Selanjutnya penelitian milik (Anang Perwiratama, Mukh Doyin, dkk, 2013) dengan judul artikel *“Bentuk Konflik dalam Kumpulan Cerpen Kembang-Kembang Genjer Karya Fransisca Ria Susanti”*. Hasil dalam penelitian dari artikel kedua ialah menyebutkan bentuk-bentuk dari isi konflik dalam cerpen yang menjadi objek bahan penelitian artikel tersebut. Kedua artikel itulah yang menjadi penelitian dan acuan terdahulu bagi peneliti untuk artikel ini.

Meskipun nantinya ada kesamaan pada penelitian artikel ini dengan penelitian lain, namun pastinya ada juga perbedaan yang terdapat dalam artikel ini dengan penelitian artikel lain. Persamaan dalam artikel ini dan kedua artikel terdahulu diatas ialah sama-sama menjadikan karya sastra bentuk cerpen sebagai objek atau bahan uatama penelitian dan yang menjadi perbedaanya ialah judul cerpen yang diteliti dan hasil serta pembahsannya. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini akan membahas

konflik awal apa aja yang terdapat dalam cerpen Istri yang Sempurna dan apa saja yang menjadi penyebab konflik tersebut. Dan penelitian ini juga akan membahas hal yang sebenarnya terjadi dalam cerpen *Istri yang Sempurna*, akan dilihat tokoh mana yang sebenarnya tertindas. Hal inilah yang menjadi pegangan utama bagi peneliti bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh pihak manapun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada artikel ini menggunakan penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif. Sebagai sumbernya ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya berupa cerpen yang berjudul *Istri yang Sempurna* karya Aveus Har, sedangkan data sekundernya berupa jurnal-jurnal, artikel, website dan juga buku-buku yang mendukung. Objek utama yang menjadi bahan analisis pada artikel ini adalah cerpen *Istri yang Sempurna*. Adapun teknik untuk pengumpulan data yaitu dilakukan dengan pengamatan pada isi teks cerpen. Selanjutnya, peneliti akan menghubungkannya dengan data sekundernya. Teknik analisis data dalam penelitian ini nanti akan dikempokkan menjadi bagian-bagian dari wacana yang akan dibahas dengan menggunakan teknik penyajian data berbentuk narasi isi, kalimat-kalimat dan kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerpen *Istri yang Sempurna* merupakan cerpen yang ditulis oleh Aveus Har, seorang pengarang karya-karya sastra seperti Novel, Cerpen dan Buku-buku bacaan. Pengarang ini berasal dari pekalongan yang lahir pada 20 Januari 1977. Ada banyak karya-karya nya yang telah diakui dan mendapatkan penghargaan. Hal itulah yang membuat peneliti lebih tertarik untuk meneliti salah satu karyanya yaitu cerpen Istri yang Sempurna. Cerpen istri yang sempurna ini banyak diterbitkan di media-media massa atau internet seperti kompas, ruang sastra, blogger dan masih banyak media massa lainnya. Cerpen ini diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2023. Apabila dilihat dari tanggal terbitnya maka cerpen ini termasuk karya sastra terbaru di media massa yang masih hangat diperbincangkan banyak pembacanya.

Di dalam cerpen *Istri yang Sempurna*, Aveus Har banyak menguraikan konflik-konflik terutama dalam rumah tangga dari pasangan suami istri. Ia memperlihatkan kehidupan manusia dalam cerpen itu seperti nampak nyata dan dapat dirasakan terutama pada konfliknya. Ada beberapa data yang telah ditemukan dari analisis data pada cerpen *Istri yang Sempurna*. Dari awal hingga akhir cerita telah dianalisis peneliti apa saja yang nantinya akan dibahas dengan jelas pada pembahasan berikutnya. Pembahasan berikutnya akan membahas tentang satu per satu tokoh dalam cerpen *Istri yang Sempurna* karya Aveus Har. Perubahan pribadi dalam rumah tangga dan penyebab negatif maupun positif yang ada didalam rumah tangga dalam cerpen *Istri yang Sempurna*.

1. Konflik Awal dalam Rumah Tangga pada Cerpen Istri yang Sempurna

Di dalam cerpen *Istri yang Sempurna* karya Aveus Har hanya ada dua tokoh saja yang ditonjolkan pada alur cerita dari awal hingga akhir. Tokoh yang pertama sudah pastinya adalah perempuan ialah sebagai istri dalam rumah tangga pernikahan dalam cerpen *Istri yang Sempurna*. Tokoh perempuan atau istri di dalam cerpen ini memang banyak sekali melakukan aksi-aksi dalam rumah tangga. Yang utamanya adalah ia mengerjakan semua pekerjaan sebagai istri, mulai dari melayani suaminya baik secara pribadi maupun non pribadi. Ia melakukannya dengan ikhlas dan ia sadar bahwa pekerjaan itu memang tugasnya setelah menikah. Peran sebagai istri pun ia dapat mengubah hidup suaminya dalam sekejap saja, tak hanya kehidupan suaminya tapi juga suasana disekitar suaminya ia bisa ubah seketika setelah menikah. Ada beberapa kutipan yang menggambarkan hal yang telah dirincikan diatas:

“Sepulang kerja itu aku mambau aroma segar mengular dari pintu yang kubuka. Di ruang tamu, serakan sampah telah hilang dan pada meja telah ditambahkan bunga imitasi yang menyemburkan pengharum ruangan secara konstan” (Har, 2023).

Memang pada kutipan diatas terlihat bahwa istrinya itu memiliki tanggung jawab sebagai istri dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Akan tetapi kalimat yang di cetak tebal sudah secara terlihat sedikit demi sedikit sifat asli dari peran istri dari cepen tersebut. Sifat yang dapat diteliti oleh peneliti dari kalimat cetak tebal itu

KONFLIK DALAM CERPEN “ISTRI YANG SEMPURNA”

KARYA AVEUS HAR

bahwa peran istri itu memiliki sifat yang boros dalam rumah tangga padahal ekonomi dari keluarga mereka hanya berkecukupan saja itu juga sudah dari hasil pekerjaan lembur suaminya. Seperti pada gambaran ketipan berikut:

“Semua bisa beres dalam sehari izi meninggalkan pekerjaan, tanpa perlu cuti, karena berarti akan memotong gaji” (Har, 2023).

Gambaran kutipan diatas sudah memperlihatkan betapa susahny suami si tokoh istri tersebut. Suami di dalam cerpen ini rela tidak mengambil waktu cuti nya hanya karena supaya gajinya tidak terpotong dan dari itulah semua kebutuhan dalam berumah tangga mereka dapat tercukupi. Awalnya itu bukanlah masalah yang serius bagi tokoh suami, karena ia menganggap itu memang pekerjaannya sebagai kepala keluarga dalam berumah tangga. Adapun hal yang menunjukkan sifat boros tokoh istri dalam cerpen tersebut seperti pada gambaran kutipan:

“Sekarang bersih tertata dengan spreii baru merah muda dan dinding berlapis kertas tembok bermotif taman bunga dan istriku mengenakan lingrie putih transparan duduk di tengah-tengah kasur busa.” (Har, 2023).

Dalam waktu sehari saja tokoh istri dapat membeli beberapa produk untuk ia gunakan. Hal itulah yang menjadi konflik atau puncak utama dalam cerpen Istri yang Sempurna. Namun lagi dan lagi tokoh suami dalam cerpen itu belum peduli dan sadar akan hal tersebut. Masih banyak aksi-aksi yang dilakukan istrinya dalam berumah tangga. Tokoh suami awalnya masih menikmati semua pelayanan yang baik dari istrinya. Lalu adapun konflik kembali yang dapat dilihat dari gambaran pada kutipan dibawah:

“berapa banyak angka kredit yang istriku tambahkan dalam tagihanku untuk menyulap apartemen kami, aku tak peduli saat itu tidak penting benar.” (Har, 2023).

Terus-terusan kemauan dari istrinya itu terpenuhi tanpa terlewatkan satu hal apapun saja. Tak hanya dengan membeli beberapa barang saja dalam sehari yang akan membuat tagihan suaminya bertambah. Namun tokoh istri dalam cerpen itu juga meminta kepada suaminya untuk setiap akhir pekan itu pergi liburan bersamanya. Dan

masalah pun makin memuncak ketika diteliti akan tetapi itu juga tidak dianggap masalah bagi tokoh suami. Kutipan berikut yang menggambarkan hal dalam paragraf ini:

“Setiap akhir pekan kami pergi ke perpustakaan hologram dan bermain-main dengan binatang dan bercanda” (Aveus Har, 2023).

Dengan adanya begitu juga sebenarnya dapat mengubah kehidupan suaminya dan suasana yang tidak pernah ditemukan oleh tokoh suami di dalam hidupnya. Akan tetapi tidak tau mengapa hal itu dianggap tokoh suami bahwa istrinya itu terlalu sempurna. Karena tokoh istri telah memperlakukan suaminya dan melayaninya dengan baik. Semua hal yang sudah dibahas dalam konflik rumah tangga pada cerpen Istri yang Sempurna tentunya peneliti akan menunjukkan hal-hal yang lain juga untuk dibahas secara rinci.

2. Penyebab dan Puncak Konflik dalam Cerpen Istri yang Sempurna

Dari beberapa hal yang sudah disebutkan dan sudah digambarkan menggunakan kutipan dan dirincikan dengan adanya narasi dari konflik awal dalam rumah tangga cerpen Istri yang Sempurna. Penyebab atau sebab akibat dan puncak masalah itu tentunya ada pada setiap karya sastra baik berupa seperti cerpen, novel, dan lainnya. Sifat boros dan angkuh yang dimiliki istrinya pada pembahasan sebelumnya memang tidak terlihat secara langsung. Karena hal itu ditutupi dengan kesempurnaan yang dimiliki tokoh istri pada cerpen itu. Kaum laki-laki sebagai kaum yang menerima layanan dari kaum perempuan biasanya membuat kaum laki-laki tidak sadar hal apa saja yang telah membuatnya rugi hanya karna supaya nafsunya semata-mata terpenuhi.

Kalimat atau kata yang sudah dicetak tebal pada pembahasa dalam konflik awal dalam rumah tangga cerpen Istri yang Sempurna merupakan puncak konflik yang sebenarnya terjadi di dalam cerpen itu ketika sudah dibaca. Persepektif manusia berbeda-beda maka dari itu mungkin banyak penikmat atau pembaca dari cerpen itu lengah dan tidak sadar karena hal itulah yang menjadi puncak konflik paling tinggi. Biasanya pada cerpen lain yang mengakaji tentang keperempuan itu bahwa perempuan harus dilindungi akan tetapi pada pembahasan kali ini sedikit berbeda. Semua itu dapat

dilakukan apabila kita teliti dalam merumuskan hal-hal yang menjadikan permasalahan atau puncak konflik dalam suatu penelitian.

Manusia sebagai makhluk yang rata-rata dianugerahi kesabaran, maka sebagai tokoh suami di dalam cerpen ini juga tentunya punya kesabaran. Tokoh suami pun pada akhir cerita merasa bahwa istrinya itu terlalu sempurna. Maka dari itu ia tidak bisa terus-terusan bersamanya, melainkan ia harus menceraikan istrinya. Dengan rasa tidak ikhlas ia harus merelakan semua itu demi kebaikan tokoh istri dan tokoh suami. Berceraian atau menyelesaikan rumah tangga itu adalah jalan satu-satunya bagi tokoh suami untuk mengatasi semua konflik yang ada dalam rumah tangganya supaya tidak berkelanjutan. Semua perubahan pribadi dalam dirinya sudah ia terima yang pada awalnya ia merasa beruntung menjadi merasa harus mengikhlasakan. Kutipan untuk gambaran hal dalam paragraf ini dalam dilihat pada:

“Giliranku telah tiba. Dadaku terasa luka. Aku melangkah menuju loket. Petugas mengonfirmasi identitasku.”

“Dia memang diciptakan untuk kesempurnaan.”

“Segala selesai. Aku akan berlibur setelah ini. Petugas akan kerumah dan membawa istriku kembali ke pabrik dan aku tidak ingin menyaksikan penjemputannya”

“Mungkin kelak aku akan menikah lagi, tetapi kali itu dengan manusia, bukan gynoid yang mengumpulkan semua dataku dan mengerimkannya ke vendor dan membengkakkan kartu kreditku ke titik bangkrut dalam tiga tahun saja” (Har, 2023).

Semua penyesalan dari penyebab segala hal itu memang bukan di awal kecuali diakhir. Tokoh suami hanya bisa berpasrah atas semua perbuatan istrinya. Ia menyesal telah mengikuti permintaan istrinya selama tiga tahun itu. Hal kecil seperti memiliki sifat boroslah yang bisa menjadi penyebab utama dalam berumah tangga pada cerpen tersebut. Hingga bercerai yang menjadi puncak dari konflik dalam cerpen Istri yang Sempurna karya Aveus Har. Beberapa hal itulah yang dapat dirincikan dalam artikel ini

dan hal itu saja yang dapat diteliti pada cerpen *Istri yang Sempurna* karyanya Aveus Har.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa konflik dalam cerpen *Istri yang Sempurna* pada artikel ini membahas tentang awal mulanya pada pernikahan atau rumah tangga sepasang suami istri itu berlangsung. Ada banyak hal yang dapat menjadi konflik awal dalam pembahasan ini tapi disini yang menjadi konflik awal dalam rumah tangga pada cerpen itu bahwa tokoh istri itu memiliki sifat yang boros. Ditambah lagi gaji dari tokoh suami itu hanya mencukupi beberapa kebutuhan saja dalam rumah tangga. Maka dari itu muncul suatu puncak dari konflik itu yang sehingga mengakibatkan kedua pasangan suami istri itu menjadi bercerai atau berakhir dalam waktu tiga tahun saja.

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, et al. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Beauvoir, D. S. (2019). *Second Sex:Kehidupan Perempuan (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus.
- Fitriannie, E. (2009). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Cerpen Sri Sumarah karya Umar Kayam: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Har, A. (2023). Cerpen: *Istri yang Sempurna*. Dari <https://ruangsastra.com/31276/istri-sempurna/> , diakses pada 27 Agustus 2023.
- Milawasri, F. A. (2017). *Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana*. Jurnal Bindo Sastra, 1(2),87.
- Pardosi, G. W., & Yuhdi, A. (2023, July). *Analisis konflik sosial dalam cerpen “cinta lelaki biasa (Asma Nadia-True Story)”*. In Prosiding seminar nasional pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya (Vol. 2, No. 1, pp. 286-295).

KONFLIK DALAM CERPEN “ISTRI YANG SEMPURNA”

KARYA AVEUS HAR

- Prawiratama, A. (2013). *Bentuk Konflik Dalam Kumpulan Cerpen Kembang-Kembang Genjer Karya Fransisca Ria Susanti*. Jurnal Sastra Indonesia, 2(1).
- Ramadhan, R. (2021). *Konflik Keluarga Betawi dalam Cerpen Belum Selesai Karya SM Ardan dan Dzikir Karya Chairil Gibran Ramadhan: Suatu Perbandingan*. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2), 104-115.
- Somantri, G. R. (2005). *Memahami metode kualitatif*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 9(2), 57-65.
- Sumardjo, Jakop dan Saini K.M. (2002). *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Susanti, F. R. (2006). *Kembang-kembang genjer*. Lembaga Sastra Pembebasan.
- Widodo, Agung. (2009). *Analisis Sosiologi Sastra dalam Lakon Koran Karya Herawati Murti Gustiani Sebuah Tinjauan Sosiologi Satra*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zumanto, B. (2013). *Konflik Batin Tokoh Aku Dalam Cerpen” Izu No Odoriko” Karya Kawabata Yasunari*. Japanese Literature, 2(1), 54-62.